

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Persentase yang kecil atau bahkan tidak memiliki kepemilikan saham manajerial pada perusahaan dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Kepemilikan institusional tidak memberikan peran yang baik dalam perusahaan, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin rendah pula nilai konservatisme akuntansi.
3. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Semakin besar rasio intensitas modal, maka laporan keuangan semakin tidak konservatif.
4. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Tinggi rendahnya tingkat *dividend payout ratio* yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat dari konservatisme

akuntansi perusahaan, atau dapat dikatakan *dividend payout ratio* belum mampu memberikan jaminan dalam penggunaan konservatisme akuntansi suatu perusahaan.

5. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Pada kondisi keuangan perusahaan yang menurun atau dapat dikatakan bermasalah, keadaan tersebut dapat memicu pemegang saham melakukan penggantian manajer. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer menurunkan prinsip konservatisme akuntansi.
6. *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2015-2019. Tingkat hutang yang tinggi menyebabkan tuntutan atas penerapan konservatisme akuntansi oleh kreditur meningkat. Hal ini disebabkan oleh kreditur berkepentingan atas pengambilan dana serta mengantisipasi adanya tindakan kecurangan oleh manajer.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian diantaranya :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu memberikan bukti yang kuat atas semua hipotesis yang diajukan. Akan tetapi telah memberikan hasil mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, intensitas modal, *dividend payout ratio*, *financial distress* dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jangka waktu pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2015-2019.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, intensitas modal, *dividend payout ratio*, *financial distress* dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi.
3. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian pada perusahaan lain, seperti perusahaan BUMN, perusahaan pertambangan dan lain lain.
2. Peneliti menyarankan untuk menambah periode penelitian untuk melihat kecenderungan yang terjadi pada jangka waktu yang panjang.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti GCG, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan lain lain.